

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan dan tujuan peneliti yang dibandingkan dengan hasil penelitian dan pembahasa, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya Organisasi (X1) di PT. Jui Shin Karawang, berada pada kriteria baik yang artinya responden menyatakan bahwa motivasi kerja baik, hal tersebut dibuktikan dengan 10 pernyataan yang diajukan berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 520,1 dan dengan bar scale berada pada urutan 445,5-550,3.
2. Lingkungan Kerja (X2) di PT. Jui Shin Karawang, berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 548,2 dan dengan bar scale berada pada urutan 445,5-550,3.
3. Produktivitas Kerja (Y) di PT. Jui Shin Karawang berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 550,8 dan dengan bar scale berada pada urutan 550,3-655
4. Terdapat korelasi yang sangat kuat dan positif antara variabel budaya organisasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,520.
5. Terdapat pengaruh parsial budaya organisasi, dimana budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 14,2%.
6. Terdapat pengaruh parsial lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja, dimana lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 38,4%.
7. Terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja hal ini dapat dilihat dalam nilai koefisien sebesar 52,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, dapat dikemukakan saran-saran yang dapat dipertimbangkan yaitu PT. Jui Shin Karawang, dapat diuraikan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi PT Jui Shin Karawang

1. Budaya Organisasi pada PT. Jui Shin Karawang mesti ditingkatkan lagi untuk menjadi sangat baik terutama pada indikator siap berinovasi ketika melakukan pekerjaan. PT. Jui Shin Karawang dalam menerapkan tujuan kepada karyawan agar bisa lebih maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan kepada karyawan karena akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja.
2. Lingkungan kerja pada PT. Jui Shin Karawang mesti ditingkatkan lagi untuk menjadi sangat baik terutama pada indikator ventilasi udara yang terdapat pada area tempat kerja agar bisa lebih diperhatikan lagi dan berfungsi dengan baik.
3. Produktivitas Kerja pada PT. Jui Shin Karawang diharapkan agar ditingkatkan lagi menjadi sangat baik terutama pada indikator metode pelaksanaan kerja yang telah ditetapkan sudah cukup efisien agar produktivitas kerjanya menjadi lebih baik lagi untuk selanjutnya, karna semakin baik nya produktivitas kerja karyawan akan membuat perusahaan semakin maju dan terus berkembang kedepannya.
4. Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja memiliki korelasi yang sedang, hal ini bisa menjadi perhatian untuk PT. Jui Shin Karawang agar lebih meningkatkan 2 variabel tersebut kepada karyawannya, agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
5. Mengacu pada variabel budaya organisasi sebaiknya PT. Jui Shin karawang disarankan untuk meningkatkan budaya organisasi kepada karyawan.
6. Mengacu pada variabel lingkungan kerja sebaiknya PT. Jui Shin karawang disarankan untuk terus memperbaiki lingkungan kerja senyaman mungkin agar karyawan lebih produktif dalam bekerja.

7. Mengacu pada variabel produktivitas kerja karyawan sebaiknya PT. jui Shin karawang disarankan agar perusahaan terus memperbaiki atau meningkatkan budaya organisasi dan lingkungan kerja, serta harus memperbaiki atau meningkatkan faktor lainya juga selain budaya organisasi dan lingkungan kerja seperti motivasi dan kompensasi agar karyawan bisa lebih ke produktivitasanya dan meningkatkan kualitas bekerja.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih dalam lagi dan juga dapat ditambah dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja seperti kompensasi, motivasi, kepemimpinan dan lingkungan kerja. Oleh karena itu maka penelitian ini dapat berkembang dan memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca dan dapat menjadi acuan penelitian.

Peneliti juga dapat menggunakan metode lain yang ada dalam penelitian sebagai contoh melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada responden sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat dan bervariasi lagi dibandingkan pernyataan dalam kuesioner.